

# REGULASI DIRI SANTRI NON MUKIM PENGHAFAL AL-QUR'AN (STUDI KASUS DI PONDOK PESANTREN FAMILI BISYAUQIN KALIBEBER WONOSOBO)

Nur Sofi Wulandari  
Yanies Novira Soedarmadi

Program Studi Psikologi  
Fakultas Bisnis & Humaniora  
Universitas Teknologi Yogyakarta  
Email : [nsofiwulandari@gmail.com](mailto:nsofiwulandari@gmail.com)

## ABSTRAK

Banyak pondok pesantren yang menawarkan program khusus yaitu Tahfidz Al-Qur'an. Salah satunya adalah Pondok Pesantren Famii Bisyauqin yang berada di Kalibeper, Mojotengah, Wonosobo yang didirikan oleh Bapak Kyai Arifudin pada tahun 2015 yang terdiri dari santri mukim dan santri non mukim. Adapun faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan dalam menghafalkan Al-Qur'an salah satunya adalah regulasi diri. Regulasi diri yang baik dibutuhkan oleh santri penghafal Al-Qur'an khususnya santri non mukim, supaya dapat mengatur perilakunya agar sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana regulasi diri santri non mukim penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Famii Bisyauqin Kalibeper Wonosobo berdasarkan aspek-aspek regulasi diri dari Zimmerman dan Schunk (2004). Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek berjumlah tiga orang yang merupakan santri non mukim penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Famii Bisyauqin dan tiga significant other yang merupakan orang terdekat subjek penelitian. Teknik pengambilan subjek penelitian dengan menggunakan purposive sampling. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur, dan observasi nonpartisipan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa subjek memiliki regulasi diri yang bervariasi dalam proses menghafalkan Al-Qur'an, baik dari aspek metakognitif, aspek motivasi dan aspek perilaku. Regulasi diri subjek pertama dan subjek ketiga ditinjau dari aspek metakognitif, memiliki niat untuk menghafalkan Al-Qur'an dan rencana untuk mengkhataamkan hafalannya. Ditinjau dari aspek motivasi, subjek pertama dan subjek ketiga memiliki dorongan dari dalam diri dan dorongan dari orang tua. Kemudian ditinjau dari aspek perilaku, subjek pertama dan subjek ketiga mengupayakan membagi waktunya antara menghafalkan Al-Qur'an dan kegiatan lainnya. Sedangkan regulasi diri subjek kedua ditinjau dari aspek metakognitifnya memiliki target dalam menghafalkan Al-Qur'an, namun semampunya dan sejalannya. Selain itu, ditinjau dari aspek motivasi subjek kedua termotivasi untuk mewujudkan impian orang tua subjek. Namun ditinjau aspek perilaku, subjek tetap berusaha untuk membagi waktunya untuk menghafalkan Al-Qur'an dan kegiatan lainnya.

**Kata Kunci:** Penghafal Al-Qur'an, Regulasi Diri, Santri Non Mukim

**SELF-REGULATION OF NON-MUKIM STUDENTS WHO MEMORIZE  
THE QUR'AN  
(A CASE STUDY AT THE FAMILI BISYAUQIN ISLAMIC BOARDING  
SCHOOL KALIBEBER WONOSOBO)**

**Nur Sofi Wulandari  
Yanies Novira Soedarmadi**

Department of Psychology  
Faculty of Business & Humanities  
University of Technology Yogyakarta  
Email: [nsfiwulandari@gmail.com](mailto:nsfiwulandari@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Many Islamic boarding schools offer a particular program, such as Tahfidz Al-Qur'an. One of them is the Famili Bisyauqin Islamic Boarding School located in Kalibebber, Mojotengah, Wonosobo which was founded by Mr. Kyai Arifudin in 2015 consisting of Mukim and non-Mukim students. One of the factors that can affect the improvement in memorizing the Qur'an is self-regulation. Good self-regulation is needed by students who memorize the Qur'an, especially non-Mukim students, to regulate their behavior to suit the desired goals. This study aims to determine how the self-regulation of non-Mukim students who memorize the Qur'an at the Famili Bisyauqin Islamic boarding school in Kalibebber Wonosobo is based on aspects of self-regulation from Zimmerman and Schunk (2004). The research method used is qualitative with a case study approach. The subjects were three people of non-Mukim students who memorized the Qur'an at the Famili Bisyauqin Islamic Boarding School and three significant others who were the closest people to the research subject. The technique of taking research subjects using purposive sampling. The data collection instrument in this study used semi-structured interviews and non-participant observation. The analytical method used in this research is interactive analysis. The study results indicate that the subject has varied self-regulation in memorizing the Qur'an, both from the metacognitive, motivational, and behavioral aspects. The self-regulation of the first and third subjects in terms of metacognitive aspects intends to memorize the Qur'an and plans to complete the memorization. Judging from the part on motivation, the first and third subjects have encouragement from within and encouragement from parents. Then viewed from the behavioral aspect, the first and third subjects tried to divide their time between memorizing the Qur'an and other activities. While the second subject's self-regulation in terms of metacognitive aspects has a target in memorizing the Qur'an, but as much as possible and in line. In addition, from the aspect of motivation, the second subject is motivated to realize the dreams of the subject's parents. However, regarding behavioral aspects, the subject still tries to divide his time between memorizing the Qur'an and other activities.*

**Keywords:** *Memorizing the Qur'an, Self Regulation, Non-Mukim Santri*